

ABSTRAK

Judul	: Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2021
Nama	: Hanum Milla Kurnia
Program Studi	: Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Penyusutan adalah suatu kegiatan pengurangan rekam medis dari rak penyimpanan dengan cara memindahkan rekam medis aktif ke rak rekam medis inaktif. Penyusutan rekam medis perlu dilakukan dan diperhatikan, apabila penyusutan tidak dilakukan dengan penambahan rekam medis yang terus meningkat maka akan menimbulkan penumpukan arsip rekam medis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penyusutan rekam medis inaktif di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif terdiri dari 3 informan yaitu 1 kepala rekam medis dan 2 petugas rekam medis. Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih sudah memiliki standar prosedur operasional terkait dengan penyusutan (retensi) dan pemusnahan. Unit rekam medis melakukan penyusutan rekam medis mengacu pada SPO yang ada. Dalam melaksanakan penyusutan Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih terdapat beberapa yang belum dilaksanakan seperti pengalih media dan pelaksanaan pemusnahan. Faktor hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan penyusutan yaitu sumber daya manusia yang kurang dan masih banyaknya rekam medis yang menumpuk karena belum dikerjakan seluruhnya. Saran untuk Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih agar dibuat Standar Prosedur Operasional mengenai penyusutan rekam medis inaktif, dibuatkan ketetapan rekam medis berdasarkan yang bernilai guna dan tidak bernilai guna, disarankan untuk Sumber Daya Manusia (SDM) pada bagian pelaksanaan penyusutan mengatur jadwal agar proses penyusutan bisa dilakukan.

Kata kunci: Pelaksanaan penyusutan rekam medis inaktif, retensi rekam medis, SPO

ABSTRACT

<i>Title</i>	<i>: Overview of the Implementation of Inactive Medical Record Depreciation at the Islamic Hospital Jakarta Cempaka Putih in 2021</i>
<i>Name</i>	<i>: Hanum Milla Kurnia</i>
<i>Study Program</i>	<i>: Medical Records and Health Information</i>

Depreciation is an activity to reduce medical records from storage shelves by moving active medical records to inactive medical records. Depreciation of medical records needs to be done and considered, if the depreciation is not carried out with the addition of medical records that continues to increase, it will cause a buildup of medical record archives. This study aims to determine how the implementation of inactive medical record shrinkage at the Islamic Hospital Jakarta Cempaka Putih. This research method uses a descriptive method with a qualitative approach consisting of 3 informants, namely 1 head of medical records and 2 medical record officers. Based on the results of the study, it was found that the Islamic Hospital of Jakarta Cempaka Putih already had standard operating procedures related to shrinkage (retention) and destruction. The medical record unit depreciates medical records referring to the existing SOP. In carrying out the depreciation of the Jakarta Cempaka Putih Islamic Hospital, there were several things that had not been implemented, such as media transfer and extermination. The obstacle factors that occur in the implementation of depreciation are lack of human resources and there are still many medical records that accumulate because they have not been done entirely. Suggestions for the Islamic Hospital of Jakarta Cempaka Putih to make Standard Operating Procedures regarding the depreciation of inactive medical records, make decisions on medical records based on useful and not useful values, suggestions for Human Resources (HR) in the depreciation implementation section set a schedule so that the depreciation process can conducted.

Keywords: *Implementation of inactive medical record shrinkage, medical record retention, SOP*